

# IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA APLIKASI CANVA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS SISWA MTS. MATHOLIUL HUDA PUCAKWANGI PATI

Muhammad Fathul Mujib\*<sup>1</sup>  
Muhammad Imam Taqiyyuddin<sup>2</sup>  
Muhammad Vicky Yakhya<sup>3</sup>  
Dany Miftah M. Nur<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Tadris Ips, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia  
\*e-mail: [muhammad.fathul.mujib24@gmail.com](mailto:muhammad.fathul.mujib24@gmail.com)<sup>1</sup>, [shadowboys227@gmail.com](mailto:shadowboys227@gmail.com)<sup>2</sup>, [Vicky7092002@email.com](mailto:Vicky7092002@email.com)<sup>3</sup>,  
[dany@iainkudus.ac.id](mailto:dany@iainkudus.ac.id)<sup>4</sup>

## Abstrak

Di era pendidikan sekarang sangat diperlukan mengembangkan model pembelajaran yang membangun kreativitas siswa. Salah satu metode yang menarik yaitu Project Based Learning (PjBL) yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung. Teknologi juga sangat penting menjadi bagian integral dari pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun kreativitas siswa MTs Matholiul Huda Pucakwangi Pati melalui pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran Project Based Learning berbantu Aplikasi Canva. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yang mana penulis lakukan di MTs. Matholiul Huda Pucakwangi Pati. Penulis ingin memperoleh hasil bahwa implementasi model pembelajaran berbasis Project Based Learning dengan siswa media aplikasi Canva untuk membangun kreativitas Mts. Matholiul Huda Pucakwangi Pati dengan efektif.

**Kata kunci:** implementasi, model problem based learning, pembelajaran IPS

## Abstract

In today's education era, it is very necessary to develop learning models that build student creativity. One interesting method is Project Based Learning (PjBL) which emphasizes project-based learning and direct experience. Technology is also very important to be an integral part of learning. The purpose of this study is to build the creativity of MTs. Matholiul Huda Pucakwangi Pati students through social studies learning using the Project Based Learning learning model assisted by the Canva Application. This study involved classroom action research involving 32 class IX A students at MTs. Matholiul Huda Pucakwangi Pati. The study used qualitative descriptive which the author did at MTs. Matholiul Huda Pucakwangi Pati. From the author wants to obtain results that the implementation of the Project Based Learning learning model with Canva application media students to build creativity at Mts. Matholiul Huda Pucakwangi Pati effectively.

**Keywords:** implementation, problem based learning model, social studies learning.

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci dalam menciptakan generasi yang kreatif dan inovatif. Salah satu pendekatan yang semakin populer dalam dunia pendidikan adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan PjBL, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. (Sudaryani 2018)

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di era sekarang menjadi sangat penting. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung PjBL adalah aplikasi Canva. Canva merupakan alat desain grafis yang memungkinkan siswa untuk membuat berbagai produk visual, seperti poster, presentasi, dan infografis dengan cara yang mudah dan menarik. Perpaduan PjBL dengan media Canva diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, serta membantu mereka mengekspresikan ide-ide kreatif mereka secara lebih efektif. (Wahyuni, Amaliyah, and Irdalisa 2023)

MTs Matholiul Huda Pucakwangi Pati berkomitmen untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengimplementasikan PjBL

menggunakan Canva, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penerapan PjBL mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan, karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, berkolaborasi, dan belajar dari pengalaman praktis. (Luthfi, Ismail, and Wiharto 2019)

Salah satu tujuan utama dari penerapan model PjBL adalah untuk membangun kreativitas siswa. Kreativitas sangat penting dalam pendidikan karena membantu siswa untuk berpikir di luar batasan konvensional dan menemukan solusi baru terhadap masalah yang ada. Melalui proyek-proyek yang mereka kerjakan, siswa diajak untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta analitis mereka. (Fitri, Yuliana, and Jaya 2021)

Penggunaan aplikasi Canva sebagai media dalam PjBL memberikan keuntungan tambahan bagi siswa. Dengan Canva, siswa dapat dengan mudah membuat materi presentasi yang menarik dan profesional. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas hasil kerja mereka tetapi juga memberikan rasa percaya diri saat mempresentasikan proyek di depan kelas. (Sudaryani 2018)

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini juga sejalan dengan kurikulum nasional yang menekankan pada pengembangan kompetensi abad 21, termasuk keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar konten akademik tetapi juga keterampilan hidup yang akan berguna di masa depan. (Muhali 2018)

Penerapan PjBL dengan media Canva diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan. Siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan lebih berani untuk mengekspresikan pendapat serta ide-ide mereka. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap perkembangan kreativitas mereka.

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan aplikasi Canva dalam meningkatkan kreativitas siswa di MTs Matholiul Huda Pucakwangi Pati. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik dan inovatif di sekolah-sekolah lain..

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan dilapangan. penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang akurat dan menggambarkan keadaan yang lebih jelas mengenai situasi yang sesuai dengan masalah yang akan di teliti, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang mana peneliti secara langsung melakukan penelitian di MTs Matholiul Huda Pucakwangi Pati.

Data awal tentang Implementasi Model implementasi model pembelajaran berbasis *project based learning* dengan media aplikasi canva untuk membangun kreativitas siswa MTs. Matholiul Huda Pucakwangi Pati dan hasil implementasinya dikumpulkan dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam suasana yang alamiah dengan menggunakan berbagai konsep dan teori. Untuk mengukur keabsahan data penulis menggunakan teknik pemeriksaan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data, dengan cara mengorganisasikan data, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari. Lalu meneliti data yang sudah dipilih dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis non statistik, yaitu analisis deskriptif kualitatif yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Maksud dari metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *Conclusion Drawing* atau *Verivication*. (Sugiyono 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil MTS.Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Matholi'ul Huda merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada di Madrasah Matholi'ul Huda (MMH). Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan

Islam yang berada di Desa Sokopuluhan Kecamatan, Pucakwangi Kabupaten Pati. Madrasah ini dibawah Yayasan Nurussalam Kajen dan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU).

Madrasah Matholi'ul Huda (MMH) didirikan sekitar tahun 1965. Pendirian jenjang pendidikan MTs pada tanggal 05 September 1965 dengan SK Berdiri Nomor Lk/3.c/3824/pgm/Mj/78. Madrasah Matholi'ul Huda (MMH) didirikan oleh 3 tokoh pendiri utama, yaitu:

KH. Ali Muntasir

KH. Ali Musthofa

KH. Noor Hamid

Pada awal berdirinya, pembelajaran diadakan di mushola, rumah para pendiri, dan rumah tokoh masyarakat. Setelah itu, KH. Ali Musthofa mewakafkan sebidang tanah untuk dibangun gedung Madrasah Matholi'ul Huda (MMH). Madrasah Matholi'ul Huda mengalami peningkatan secara kualitas maupun kuantitas, dan gedung tersebut masih ada sampai saat ini. ("Sejarah Madrasah" 2017)

Perkembangan tersebut tidak lepas dari ke-3 tokoh pendiri Madrasah Matholi'ul Huda (MMH) yang tujuan didirikannya yayasan tersebut meliputi berbagai bidang, antara lain:

### **Dakwah Islamiyah**

Peran madrasah selain sebagai tempat terjadinya proses belajar mengajar ilmu agama, juga siswa dilatih untuk berdakwah di lingkungan masyarakat. Aspek-aspek dakwah, diantaranya yakni: keimanan, akhlak, mu'malah, sosial masyarakat dan guruan. Pengurus madrasah yang memiliki peran penting dalam dakwah islamiyah adalah K. Nor Rozaq, BA (K. Badjuri) dan K. Abu Hasan, ZA (putra K. Moh. Zuhry).

### **Majlis Taklim**

Madrasah Matholi'ul Huda (MMH) memiliki kegiatan halaqah atau majlis taklim yang diselenggarakan selapan sekali. Kegiatan tersebut bertempat di masjid, musholla, dan pondok sekitar Desa sokopuluhan. Materi yang disajikan berasal dari kitab-kitab klasik tentang aqidah, akhlak, mu'alah, dan guruan.

### **Nahdlatul Ulama (NU)**

Madrasah mengajarkan kepada para siswanya agar memiliki kecintaan kepada Nahdlatul Ulama (NU). Hal ini karena madrasah sendiri berlandaskan Nahdlatul Ulama (NU). Karena itu, banyak lulusan Madrasah Matholi'ul Huda (MMH) yang ikut berperan penting dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU) baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten. (Rozaq 2022)

## **Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Dengan Media Aplikasi Canva Untuk Membangun Kreativitas Siswa MTs Matholiul Huda Pucakwangi Pati**

Peneliti di sini menggunakan model penelitian kualitatif yaitu yang mana data penelitiannya diambil dari wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran IPS kemudian dilengkapi dengan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPS yaitu ibu Wulansih

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pengambilan keputusan dari hasil berpikir rasional yang mana mengenai sasaran dan juga tujuan pembelajaran tertentu yakni perubahan perilaku dan juga rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan, dengan cara memanfaatkan segala potensi dan juga sumber belajar yang ada. Berdasarkan hasil analisis peneliti dari wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru pengampu mata pelajaran IPS ibu Wulansih di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, beliau menyiapkan perencanaan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

### **Kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi inti**

Guru di sini telah menyesuaikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di susun oleh guru diantaranya yaitu berupa pengetahuan, sikap dan juga keterampilan yang harus dikuasai setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran. Seperti yang ditunjukkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu pada kompetensi inti menghayati, menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya kemudian pada kompetensi dasar menghayati kewajiban menghindari perilaku dosa besar.

#### **Kesesuaian capaian indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar**

Guru di sini telah menyesuaikan capaian indikator keberhasilan yang harus di capai oleh peserta didik yang mana untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai materi atau pelajaran yang telah diajarkan oleh guru seperti yang ditunjukkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu pada indikator keberhasilan peserta didik dapat menjelaskan dinamika kependudukan, globalisasi dan dampaknya.

#### **Kesesuaian antara materi ajar dengan indikator keberhasilan**

Guru di sini telah menyesuaikan antara materi ajar dengan perubahan perilaku yang mana dapat diukur dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap keberhasilan belajar yang baik seperti di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu pada materi ajar dinamika kependudukan, globalisasi dan dampaknya, kemudian pada indikator keberhasilan menjelaskan dinamika kependudukan, globalisasi dan dampaknya.

#### **Kesesuaian model pembelajaran dengan indikator**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui RPP. Guru di sini telah menyesuaikan model project based learning dengan pencapaian kompetensi dasar (KD) yang mana diukur dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan seperti yang telah ditunjukkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu pada model pembelajaran Peserta didik diminta menyajikan contoh dinamika kependudukan, globalisasi dan dampaknya, kemudian pada indikator peserta didik dapat menyajikan contoh dinamika kependudukan, globalisasi.

Adapun untuk analisis penelitian tentang perencanaan model project based learning dalam pembelajaran IPS di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, secara keseluruhan guru telah melaksanakan dengan baik. Pada tahap ini guru telah membuat atau merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik dan matang. Kemudian guru juga menyiapkan segala sesuatunya (perangkat pembelajaran) serta kesiapan guru yaitu penguasaan materi dan mengembangkannya. Sehingga nantinya penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran IPS di kelas menjadi aktif dan dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan dalam perencanaan. Kemudian di sini dapat dilihat dalam RPP bahwa guru telah menyesuaikan antara kompetensi dasar dengan kompetensi inti, menyesuaikan capaian indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar, menyesuaikan materi ajar dengan indikator keberhasilan dan menyesuaikan model pembelajaran dengan indikator.

Pada kegiatan pelaksanaan, berdasarkan hasil wawancara dengan pengampu mata pelajaran IPS Ibu Wulansih di MTs. Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati, dapat diketahui bahwa penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran IPS yang dalam hal ini mengambil materi pokok menghindari perilaku tercela ini melalui tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Pada tahap kegiatan pendahuluan ini sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru membuka dengan salam, berdo'a, membaca atau melafalkan asma'ul husna dan mengabsen kehadiran peserta didik serta menanyakan keadaan peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai dan menyampaikan proses pembelajaran secara singkat. Kemudian yang dilakukan selanjutnya yaitu guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang kemarin, agar peserta didik mampu mengingat materi-materi yang telah selesai dipelajarinya. Adapun hasil dari wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran IPS terkait kegiatan pendahuluan antara lain :

Pertama memberikan salam dan kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan membaca asmaul husna di sini sangat tepat karena masuk dalam ruangan atau dalam kelas memang di haruskan untuk salam, lalu membaca doa sebelum pembelajaran kemudian membaca asmaul husna ini sesuai dengan ajaran agama. Islam sebelum belajar sebaiknya terlebih dahulu berdo'a agar diberi kelancaran oleh Allah Swt. Dan kegiatan ini sesuai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kedua lalu guru mengabsen kehadiran peserta didik, menanyakan keadaan peserta didik dan guru mengulang materi kemarin di sini sangat baik, karena kegiatan mengabsen dan menanyakan kabar ini dapat menyairkan suasana dan kegiatan mengulang materi yang kemarin ini bertujuan agar peserta didik tidak lupa dengan materi yang telah di pelajari sebelumnya, serta sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Ketiga kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan proses pembelajaran secara singkat kepada peserta didik, disini sangat baik karena kegiatan-kegiatan ini dapat menghantarkan peserta didik kepada materi pembelajaran dan kegiatan ini sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pada kegiatan ini sesuai dengan tahap pertama. dalam langkah-langkah model *project based learning* yaitu mengorientasikan peserta didik terhadap masalah.

### **Kegiatan Inti**

Pada tahap ini, guru memulai proses pembelajarannya yang sesuai RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun untuk kegiatan intinya sebagai berikut :

Pertama, penentuan pertanyaan mendasar, siswa diajak untuk mengidentifikasi isu atau topik yang relevan. Misalnya, "apa pengertian dinamika kependudukan, globalisasi dan dampaknya?" selanjutnya mendiskusikan pertanyaan ini dalam kelompok kecil untuk merangsang ide-ide kreatif.

Kedua, menyusun rencana proyek. Setiap kelompok merumuskan rencana proyek yang mencakup tujuan, langkah-langkah yang akan dilakukan, serta pembagian tugas di antara anggota kelompok, selanjutnya siswa diminta untuk mendiskusikan dan memilih tema yang akan mereka presentasikan menggunakan aplikasi canva.

Ketiga, desain dan pembuatan konten di canva. Siswa mulai membuat konten visual menggunakan aplikasi canva. Mereka dapat membuat poster, infografis, atau presentasi yang berkaitan dengan tema yang telah dipilih. Selama proses ini, guru memberikan bimbingan mengenai penggunaan aplikasi canva dan teknik desain grafis dasar.

Keempat, monitoring proses pembuatan proyek. Guru memantau kemajuan setiap kelompok secara berkala, memberikan umpan balik dan membantu menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembuatan. Diskusi kelompok dilakukan untuk saling bertukar ide dan meningkatkan hasil akhir.

Kelima, uji hasil proyek. Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas. Presentasi ini harus mencakup penjelasan tentang tema, proses pembuatan, serta pesan yang ingin disampaikan melalui desain mereka. Siswa lain dapat memberikan pertanyaan atau masukan setelah setiap presentasi.

Setelah semua presentasi selesai, lakukan evaluasi bersama mengenai proses pembelajaran. Diskusikan apa yang berhasil, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana mereka dapat memperbaiki proyek di masa depan. Siswa diminta untuk menulis refleksi pribadi tentang pengalaman mereka dalam proyek ini dan keterampilan baru yang telah mereka pelajari.

### **Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan ini, guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengingat dan lebih faham materi yang telah di pelajari. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik terdorong untuk mempelajarinya, sehingga pembelajaran selanjutnya akan lebih baik karena peserta didik sudah belajar terlebih dahulu. Guru bersama-sama. peserta didik

menutup kelas dengan berdo'a dan memberi salam. Hal ini agar pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model *project based learning* dalam pembelajaran IPS di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati dapat dikatakan efektif, karena langkah-langkah model *project based learning* dalam pembelajaran IPS telah sesuai dengan prosedur atau teori model *project based learning* dan sesuai dengan rencana pembelajaran serta kondisi di dalam kelas saat pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan kondusif.

Kemudian pada evaluasi model *project based learning* di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati yakni Suatu kegiatan mengajar dan evaluasi tidak dapat dipisahkan sebab wajib bagi seorang guru untuk melakukan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena adanya evaluasi ini guru dapat mengetahui sampai mana peserta didik faham dengan materi yang telah diajarkan, kemudian selanjutnya guru mengerti apa yang akan guru lakukan setelah mengetahui kesukaran peserta didik.

Dalam suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sangat diperlukan adanya penilaian. Maka dari itu evaluasi ini sangat penting guna mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik, bagaimana yang akan guru lakukan ketika menemukan suatu kekurangan dari peserta didik, bagaimana hasil dari pengetahuan peserta didik.

Hasil dari wawancara peneliti dengan guru IPS bentuk evaluasi yang dilakukan oleh beliau dilihat secara umum yaitu tentang pengetahuan umum meliputi tes tertulis, tes lisan, penugasan, portofolio dan secara pengetahuan spiritual meliputi praktek. Kemudian evaluasi dalam model *project based learning* di tinjau dari segi keaktifan peserta didik saat proses belajar mengajar, bagaimana peserta didik mengemukakan pendapatnya atau argumennya dan bagaimana peserta didik memberikan pertanyaan serta memberikan jawaban jawaban ini dapat dijadikan dasar tanpa mengesampingkan penilaian-penilaian yang lain, termasuk sikap, sopan santun dan tanggung jawab.

Adapun analisis pada tahap evaluasi ini melalui wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran IPS di MTs. Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati bahwa teknik evaluasi yang telah dilakukan oleh guru sudah tepat dan juga sudah baik yaitu disini guru melakukan penilaian dengan menggunakan beberapa langkah yakni tes tertulis, tes lisan, penugasan, portofolio, praktek dan lain-lain, kemudian prestasi belajar peserta didik rata-rata mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Dari 20 peserta didik yang mendapatkan nilai 80 ada 5 peserta didik, yang mendapatkan nilai 85 ada 3 peserta didik, yang mendapatkan nilai 90 ada 4 peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah peneliti lakukan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *project based learning* di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati sudah baik, guru sudah menyusun RPP dengan baik karena adanya kesesuaian antara kompetensi dasar dengan kompetensi inti, kesesuaian capaian indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar, kesesuaian antara materi ajar dengan indikator keberhasilan, kesesuaian model pembelajaran dengan indikator. Selain itu guru juga menyiapkan segala sesuatunya (perangkat pembelajaran) serta kesiapan guru yaitu penguasaan materi dan mengembangkannya. Sehingga pembelajaran aqidah akhlak di kelas menjadi aktif dan dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan dalam perencanaan.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *project based learning* di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati sudah baik, karena sudah sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah direncanakan dan telah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model *project based learning* dan kondisi kelas saat pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan kondusif. Evaluasi hasil belajar IPS dengan menggunakan model *project based learning* di MTs Matholi'ul

Huda Pucakwangi Pati sudah baik, prestasi belajar peserta didik rata-rata mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Dari 20 peserta didik yang mendapatkan nilai 80 ada 5 peserta didik, yang mendapatkan nilai 85 ada 3 peserta didik, yang mendapatkan nilai 90 ada 4 peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, L, D Yuliana, and F Jaya. 2021. "Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 4 (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37792/jukanti.v4i2.270>.
- Luthfi, Rika Rezki M., Ismail, and Muhammad Wiharto. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Self Regulated Learning, Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Sidenreng Rappang." *Eprints Universitas Negeri Makassar*.
- Muhali. 2018. "Arah Pengembangan Pendidikan Masa Kini Menurut Perspektif Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1234/v0i0.425>.
- Rozaq, Kurnia Fathur. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran Savi Berbasis Wayang Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IX Di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi." Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- "Sejarah Madrasah." 2017. MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi. 2017.
- Sudaryani, N I. 2018. "Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas VB Menggunakan Project-Based Learning (PjBL)." *Basic Education* 7 (34).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Putri, Nurrohmatul Amaliyah, and Irdalisa. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan ' Canva ' Terhadap Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Ipa (Pelestarian Tumbuhan Dan Hewan)." *DE\_JOURNAL (Dharmas Education Journal)* 4 (3). <https://doi.org/https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i3.1267>.